

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Peran Forum Kerukunan Umat Beragama Kota Batam dalam Mewujudkan Toleransi Umat Beragama, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Peran FKUB dalam membangun budaya toleransi umat beragama sangat penting karena FKUB merupakan wadah tempat berhimpunnya pemuka agama, dan pemuka agama memiliki peran strategis dalam pembangunan dan pemeliharaan budaya toleransi di Kota Batam. Adapun cara FKUB dalam membangun budaya toleransi adalah yaitu dengan pendekatan pendidikan toleransi dan pendekatan kearifan lokal
2. Peran FKUB dalam menyelesaikan kasus intoleransi dibagi menjadi 2 yaitu Mediator dan Fasilitator. Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB) sebagai mediator untuk memediasi masalah kasus intoleransi umat beragama yang terjadi di Kota Batam. Seperti dalam kasus penolakan rumah ibadah, FKUB berperan sebagai mediator yang menengahi konflik pendirian rumah ibadah, seperti, penetapan alokasi fasos di Perumahan Bukit Surya dan Perumahan Cendana Kecamatan Batam Kota yang semula untuk sarana pendidikan diubah menjadi sarana ibadah (masjid) dengan alasan bahwa pendirian sarana ibadah (masjid) dianggap lebih prioritas untuk memenuhi kebutuhan masyarakat muslim setempat. Hasilnya upaya dari FKUB tersebut

berhasil menyelesaikan masalah tersebut tanpa menjadi masalah yang berkepanjangan. Peran FKUB sebagai fasilitator berjalan efektif dan mampu menjadi pengendalian konflik yang terjadi di Kota Batam karena dengan adanya FKUB sebagai wadah masalah yang terjadi di Kota Batam dapat terselesaikan dengan dialog antar agama. Seperti, dalam kasus. penolakan pendirian rumah ibadah, Gereja HKBP di Bengkong Permai yang terletak di tengah komunitas muslim, yang selanjutnya menimbulkan penolakan dari warga setempat karena dinilai tidak sesuai dengan kebutuhan nyata dan sungguh-sungguh berdasarkan Peraturan Bersama Menteri Agama dan Menteri Dalam Negeri Nomor 9 dan 8 Tahun 2006. Setelah melalui dialog antar agama maka keputusan akhirnya yaitu gereja yang bersangkutan dipindahkan ke lokasi yang berbeda dengan biaya APBD.

3. Peran dari FKUB dalam mempertahankan toleransi umat beragama sebagai garda terdepan dalam pemeliharaan kerukunan umat beragama. Adapun cara FKUB dalam mempertahankan budaya toleransi umat beragama di Kota Batam adalah dengan memberikan teladan kepada pemeluk umat beragama di kota Batam, karena jika perwakilan tokoh-tokoh yang didalam ruang lingkup FKUB telah meberikan teladan yang baik maka dengan sendirinya umat-umat beragama akan mengikutinya.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan dalam penelitian ini, peneliti memberikan saran yang mungkin dapat bermanfaat untuk diperhatikan, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Lembaga

Dengan adanya penelitian ini, mengingat bahwa Kota Batam merupakan Kota Industri sehingga semakin kedepan keadaan kota Batam semakin majemuk penduduknya, maka diharapkan FKUB Kota Batam untuk mempertahankan serta meningkatkan kinerja dalam mewujudkan toleransi umat beragama agar kehidupan di Kota Batam dapat berjalan dengan aman dan nyaman.

2. Bagi Akademik

Penulis menyarankan bahwa penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi dan dokumentasi sebagai bahan acuan dalam penelitian selanjutnya selain jurnal dan buku serta dapat dijadikan sebagai tambahan perbendaharaan perpustakaan.

3. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini penulis menyarankan supaya ada kerjasama yang sinergi di masyarakat dan segenap unsur dalam rangka mewujudkan masyarakat yang kuat dan mandiri. Untuk itu masyarakat diharap mampu berfikir kritis dalam menanggapi berbagai informasi maupun perubahan dilingkungannya sehingga kerukunan akan selalu terwujud di masyarakat.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya hendaknya meneliti hal-hal yang lain mengenai peran FKUB dalam mewujudkan toleransi umat beragama Kota Batam dengan mengembangkan hasil dari penelitian ini dengan variabel lain.